

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GROUP RESUME UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA TEMA “PERSATUAN DAN PERBEDAAN” KELAS VI SD NEGERI 200209 PADANG SIDEMPUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Rosmida Lubis

Guru di SD Negeri 200209 Padang Sidempuan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan strategi pembelajaran Group Resume untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas Subjek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 200209 Padang Sidempuan Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 22 orang. penempatan ini berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran group resume motivasi belajar siswa kelas IV SDN 200209 Padangsidempuan meningkat khususnya pada tema persatuan dan perbedaan. Dengan menggunakan metode pembelajaran group Resume, siswa akan lebih mudah melihat dan mengaplikasikannya dalam kehidupan yang nyata bukan hanya membayangkan tetapi dia juga melakukan secara sendiri. Hasil pada siklus I menunjukkan adanya suatu kemajuan. Jika dilihat aktivitas siswa, terlihat sekali siswa sangat menikmati pembelajaran. Dari data statistik perolehan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,5. Pada siklus II, siswa lebih ditekankan untuk memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran group Resume. Hasilnya sangat mengesankan, dimana siswa terus memacu dirinya untuk bisa memahami materi. Hal inilah yang diinginkan dari sebuah pembelajaran, siswa dirangsang untuk aktif mempelajari, sedangkan guru mendampingi sambil mengontrol jalannya pembelajaran di kelas. Pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa, nilai rata-ratanya naik menjadi 87,95, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini merupakan siklus yang terakhir digunakan dalam penelitian ini dan tidak perlu dilakukan perbaikan lagi.

Kata Kunci: strategi pembelajaran Group Resume, Motivasi Belajar, Persatuan dan Perbedaan

PENDAHULUAN

Dalam mempelajari sejarah, tidak sebagaimana mempelajari pelajaran lain umumnya. Mempelajari sejarah dapat dilakukan dengan mempelajari bukti-bukti sejarah, seperti: surat-surat kabar, artefak, serta bukti sejarah lainnya.

Bukti-bukti sejarah yang diamati oleh para ahli (sejarahwan dan arkeolog) dituangkan dalam bentuk hasil laporan dan tulisan. Selanjutnya hasil yang autentik ini dibukukan sehingga menjadi karya dalam bentuk tulisan (buku), rekaman video dan bentuk media penyimpanan lainnya.

Untuk kemudahan dalam mempelajari sejarah biasanya dibutuhkan seorang guru dan media pembelajaran yang sesuai. Kesesuaian ini tergantung pada guru, fasilitas, serta peserta didik yang diasuh. Namun demikian, terjadi perkembangan-perkembangan proses belajar di kelas, sehingga suatu materi yang mungkin mudah bagi sebagian siswa terkadang dianggap sulit bagi siswa lainnya.

Atas dasar ini, penulis mengalami beberapa gangguan dalam pembelajaran IPS terpadu khususnya materi IPS-Sejarah pada Pokok Bahasan Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan topik “Makna Proklamasi Kemerdekaan”. Sebagian besar siswa yang diajari dengan materi ini tidak

menyerap materi utama materi, namun lebih cenderung menghafal nama tokoh-tokoh, kelahirannya. Terdapat juga siswa yang kurang mampu membedakan gambar tokoh-tokoh dan fokus perjuangannya.

Berlandaskan dari hal tersebut, maka penulis akan menitikberatkan pada Peningkatan motivasi belajar siswa dalam mendeskripsikan Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan topik “Makna Proklamasi Kemerdekaan” melalui metode pembelajaran group Resume pada siswa Kelas VI SD 200209 Padang Sidempuan tahun pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kelas VI SD 200209 Padang Sidempuan tahun pelajaran 2021/2022.

Waktu

Pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan di jelaskan dalam bentuk tabel, di bawah ini adalah tabel pelaksanaan pembelajaran:

**Tabel 3.1
Tabel Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Pembelajaran	Pelaksanaan	
		Hari	Tanggal
1.	Pra Siklus	Senin	18 Oktober 2021
2.	Siklus I	Senin	08 November 2021
3.	Siklus II	Senin	22 November 2021

Mata Pelajaran

Penelitian ini dilakukan pada waktu pelajaran IPS tentang “mendeskripsikan Makna Proklamasi Kemerdekaan .”

Karakteristik Siswa

Secara umum karakteristik siswa di SD 200209 Padang Sidempuan adalah keseluruhan

dari mereka mayoritas anak desa dan tingkat mereka di dalam pembelajaran masih kurang. Di dalam pembelajarannya mereka sering mengerjakan tugas dengan berkelompok sebab kemampuan mereka relatif sama, siswa di SD 200209 Padang Sidempuan mereka menganggap bahwa sekolah adalah tempat bermain sebab mereka di rumah jam untuk bermain sangat sedikit karena mereka tiap pulang hal yang mereka lakukan adalah membantu orang tua. Yamin (2008 :18) menyatakan bahwa siswa perlu di kembangkan belajar mandiri berkompetisi, bekerjasama, dan mengembangkan solidaritasnya. Proses pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan semangat berkompetisi sehat untuk memperoleh penghargaan, bekerjasama, dan solidaritas. Proses pembelajaran perlu menyediakan tugas-tugas yang memungkinkan siswa bekerja secara mandiri.

Deskripsi Per Siklus

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadikan guru sebagai pemimpin karena guru harus mampu untuk mempengaruhi dan menggerakkan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam kependidikan tidak hanya guru yang dapat berperan sebagai pemimpin, namun kepala sekolah juga merupakan pemimpin, bahkan sebagai pemimpin tertinggi yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang berlangsung di sekolah yang dipimpin. Kemampuan guru yang di perlukan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kemampuan dalam mengelola materi ajar dan kemampuan memilih pendekatan atau metode. Pemilihan pendekatan atau metode hendaknya sesuai dengan karakteristik materi ajar, fakta, konsep, prinsip atau pengerjaan dan tingkat kemampuan siswa (Djamarah 2000: 75)

Dalam pembelajaran IPS dengan materi mendiskripsikan Makna Proklamasi Kemerdekaan dapat di lakukan dengan metode group Resume sebab IPS merupakan mata pelajaran yang sangat membuat siswa menjadi takut dan grogi di dalam pembelajarannya. Dengan menggunakan metode group Resume

dapat membuat siswa lebih aktif di dalam pembelajarannya dan membuat siswa dapat memahami materi dengan sangat baik sekaligus siswa dapat mengerti materi dengan baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode group resume. Menurut Siregar ES (2021) Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan tujuan agar anak didik terbiasa menyelesaikan suatu masalah dengan bekerjasama atau berkelompok dan banyak mengerjakan latihan-latihan agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa.

Pra Siklus

a. Perencanaan

Guru menyusun RPP, menyiapkan materi tentang Makna Proklamasi Kemerdekaan, menyiapkan lembar evaluasi dan observasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa di dalam pembelajaran. Langkah penutup yang di lakukan adalah memberikan siswa tes formatif untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Di samping itu guru menyiapkan tes formatif yang berisikan 10 soal pilihan ganda.

b. Pelaksanaan

Guru menjelaskan materi mendiskripsikan Makna Proklamasi Kemerdekaan kepada siswa dengan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa. Di dalam pembelajaran guru hanya menerangkan kemudian bertanya jawab dengan siswa, langkah yang di lakukan guru yang terakhir guru memberikan soal tes formatif kepada siswa, yang mana tiap siswa di berikan soal yang sama dengan siswa yang lain yaitu tentang mendiskripsikan Makna Proklamasi Kemerdekaan.

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru melakukan pengamatan terhadap masing-masing siswa. Pada pembelajaran yang pertama siswa masih banyak yang suka bermain sendiri dan tingkat

keaktifan siswa rendah. Siswa yang menonjolkan kemampuannya hanya sedikit dibandingkan siswa yang tidak mengerti dan memahami materi, di dalam pembelajaran yang pertama ini nilai rata-rata yang di capai siswa sangatlah rendah.

d. Refleksi

Pada tahap ini guru perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali. Pada pembelajaran yang pertama ini siswa masih belum memahami materi bahkan ada yang sama sekali tidak memahami materi, sebab di dalam pembelajarannya guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas yang mana metode ini dianggap metode yang biasa di lakukan siswa setiap harinya, kebanyakan siswa merasa bosan di dalam kelas dan tidak merasa nyaman di dalam kelas.

Siklus I

a. Perencanaan

Pada pembelajaran IPS terlebih dahulu guru akan membuat suatu perencanaan dengan menyiapkan rencana pembelajaran. Guru juga menyiapkan model pembelajaran pembelajaran yang baru yaitu model pembelajaran group Resume, guru juga menyiapkan materi pembelajaran yang sama yaitu materi mendeskripsikan Makna Proklamasi Kemerdekaan. Guru juga menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk penilaian dan evaluasi siswa Kelas VI pada saat mengikuti pelajaran IPS. Di samping itu guru menyiapkan tes formatif yang berisikan 10 soal pilihan ganda.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan oleh guru adalah guru pada awal pelajaran mengajak siswa berdoa bersama-sama. Kemudian guru mulai menjelaskan materi yang sudah disiapkan sebelumnya yaitu mengenai mendeskripsikan Makna Proklamasi Kemerdekaan. Guru secara perlahan-lahan menjelaskan kepada siswa. Guru juga menjelaskan pengertian metode pembelajaran group Resume, yaitu dengan membentuk

kelompok di kelas. Setiap kelompok diberikan tugas kelompok untuk menjelaskan materi kembali. Guru kemudian melakukan evaluasi pada siswa dengan memberikan latihan soal.

c. Pengamatan

Langkah selanjutnya setelah pelaksanaan tindakan yaitu, guru akan melakukan pengamatan terhadap siswa pada saat mengikuti pelajaran, guru mengamati gerak-gerik siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I ini siswa mengalami sedikit peningkatan yaitu siswa dapat berkelompok menjelaskan kembali materi.

d. Refleksi

Pada siklus I ini siswa mengalami sedikit peningkatan tetapi belum optimal dan masih perlu dilakukan perbaikan lagi sehingga nilai yang diperoleh pun juga meningkat. Pada siklus I ini siswa sudah dapat berkelompok menjelaskan materi. Dalam hal ini proses belajar mengajar belum terlaksana secara optimal dan masih perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus I sehingga nilai yang dicapai juga optimal sesuai dengan materi yang diajarkan.

Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II ini sama seperti pada siklus I. Yaitu diawali dengan guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dimulainya pembelajaran IPS. Guru menyiapkan rencana pembelajaran (RP), kemudian guru menyiapkan materi yang sama pada siklus I, yaitu mendeskripsikan Makna Proklamasi Kemerdekaan keluarga. Guru juga menyiapkan metode pembelajaran yang sama pada siklus I, yaitu metode pembelajaran group Resume. Terakhir guru akan menyiapkan lembar observasi dan evaluasi yang akan digunakan untuk penilaian siswa Kelas VI. Di samping itu guru menyiapkan tes formatif yang berisikan 10 soal pilihan ganda.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II ini guru akan melaksanakan pembelajaran pada siswa

dengan menjelaskan materi IPS yang sudah disiapkan sebelumnya. Guru kemudian menjelaskan lagi mengenai model pembelajaran group Resume. Guru kembali menyuruh siswa untuk membentuk kelompok. Setelah terbentuk kelompok guru kemudian memberikan tugas pada siswa untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang diberikan. Selanjutnya guru akan membimbing siswa selama mengikuti pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran yang baru ini membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

c. Pengamatan

Pada siklus II setelah dilakukan pelaksanaan dalam pembelajaran, selanjutnya guru akan melakukan pengamatan terhadap siswa di dalam kelas. Siklus II ini terlihat bahwa siswa sudah paham dengan model pembelajaran yang baru yang sesuai dengan materi yang sudah ditentukan, sehingga siswa dengan mudah belajar dan memahami materi tanpa adanya kesulitan. Para siswa sudah menunjukkan hasil yang maksimal dalam mengikuti pelajaran sehingga guru tidak lagi melakukan perbaikan di Kelas VI pada mata pelajaran IPS ini.

d. Refleksi

Pada siklus II tahap ini, sudah mengalami kemajuan yang pesat pada siswa. Pada siklus II ini siswa sudah sangat aktif dan berantusias dalam mengikuti pelajaran IPS di kelas. Pada siklus II ini guru berhasil melaksanakan pembelajaran IPS. Guru juga tidak perlu melakukan perbaikan lagi, karena nilai yang diperoleh siswa sudah optimal mencapai nilai ketuntasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) Deskripsi Awal

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal-hal yang mempengaruhi antara lain materi pelajaran yang diajarkan, model pembelajaran yang digunakan dan kualitas siswa. Dari hal

tersebut dapat dijadikan acuan bagi guru untuk membuat strategi yang tepat dalam pembelajaran. Akan tetapi sebelum menginjak kepada hal yang lebih jauh, perlu adanya acuan hasil pembelajaran sebelum dilakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan dijadikan pembandingan antara sebelum penelitian dan sesudah penelitian. Pada deskripsi awal guru masih menggunakan model pembelajaran pembelajaran yang lama, yaitu model pembelajaran ceramah sehingga siswa merasa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran IPS. Perpaduan antara metode yang di terapkan masih menggunakan metode yang kurang sesuai di dalam pemnbelajaran, kurangnya alat peraga yang di jadikan pendamping di dalam pembelajaran belum ada sehingga siswa tidak memahami materi dengan baik. Berikut adalah nilai sebelum dilakukan penelitian :

Tabel 4.1
Daftar nilai sebelum dilakukan penelitian

No	Nama Siswa	Nilai
1	Andika Pratama	55
2	Cristofer Yedesalri	60
3	Cinta Romaulina	75
4	Dea Aisyah	75
5	Hana Hasibuan	60
6	Joe Steven	55
7	Keysia Kirana	45
8	Lukman Hakim	60
9	Julita Turma	70
10	Michael Jhon	70
11	Weldika Andreano	75
12	Raifani Dwi	65
13	Raisya Firgi	45
14	Randy Aditia	55
15	Gratia Nasution	50
16	Parhan Habibi	60
17	Rangga Kesuma	70
18	Rayhan Syah	80
19	Rini Jinianti	75
20	Salsa Bila	75
21	Syarifuddin Harianja	70
22	Yenish Cantika	75
Rata-rata		64,4

Tabel 4.2
Prestasi Belajar IPS Pra Siklus

Nilai	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Banyak Siswa	-	-	-	-	-	1	1	1	3	2	2
Nilai	65	70	75	80	85	90	95	100	-	-	
Banyak Siswa	3	2	6	1	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas	Rata-rata		Tingkat Ketuntasan						
22	7	15	64,4		31,8%						

Berdasarkan data di atas, maka dapat dijelaskan menjadi sebagai berikut :

- a. Jumlah siswa Kelas VI sebanyak 22 siswa.
- b. Jumlah siswa yang tuntas mengikuti pembelajaran IPS adalah 7 siswa.
- c. Jumlah siswa yang belum tuntas adalah mengikuti pelajaran adalah 15 siswa.
- d. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 64,4.
- e. Tingkat ketuntasan secara keseluruhan sebesar 31,8%

2) Deskripsi Siklus I

Rencana

- Dalam mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah, guru berdiskusi dengan teman sejawat untuk mengungkapkan permasalahan dan mencari beberapa cara untuk membenahi pembelajaran yang di anggap kurang optimal.
- Merancang pembelajaran dengan menitik beratkan pada usaha meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Group Resume.
- Melaksanakan perbaikan pembelajaran tentang mendiskripsikan anggota keluarga dengan metode pembelajaran Group Resume.

Pengamatan

- Observasi jalannya pembelajaran difokuskan pada pengenalan metode pembelajaran Group Resume pada siswa agar penerapannya dalam pembelajaran IPS dapat menghasilkan nilai yang lebih baik dari pada pertemuan sebelumnya.
- Observasi mencatat semua temuan pada saat pembelajaran baik kegiatan guru maupun siswa.

Refleksi

Dalam melakukan refleksi, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat untuk mencatat semua kejadian dan temuan pada perbaikan pembelajaran di siklus I sebagai acuan perbaikan pembelajaran berikutnya (siklus II).

Keberhasilan dan Kegagalan

- Keberhasilan yang dicapai pada siklus I yaitu, nilai rata-rata siswa yang hanya 64,4 pada prasiklus meningkat menjadi 77,5 di siklus I. Selain itu tingkat ketuntasan siswa juga meningkat menjadi 81,8% dari pada hanya 31,8% pada pra siklus.
- Kegagalan yang masih ditemukan pada siklus I adalah nilai rata-rata siswa belum mencapai tingkat ketuntasan yang ditentukan (≤ 75) dan banyak siswa yang kurang memahami materi.

Tabel 4.3
Daftar nilai siswa pada siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	Andika Pratama	70
2	Cristofer Yedesalri	80
3	Cinta Romaulina	65
4	Dea Aisyah	75
5	Hana Hasibuan	85
6	Joe Steven	90
7	Keysia Kirana	75
8	Lukman Hakim	75
9	Julita Turma	55
10	Michael Jhon	75
11	Weldika Andreano	80
12	Raifani Dwi	85
13	Raisya Firgi	85
14	Randy Aditia	75
15	Gratia Nasution	80
16	Parhan Habibi	65
17	Rangga Kesuma	65
18	Rayhan Syah	75
19	Rini Jimianti	80
20	Salsa Bila	85
21	Syarifuddin Harianja	85
22	Yenish Cantika	90
Rata-rata		77,5

Tabel 4.4
Prestasi Belajar IPS Pada Siklus I

Nilai	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Banyak Siswa	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	1
Nilai	65	70	75	80	85	90	95	100	-	-	
Banyak Siswa	3	2	5	2	3	3	-	-	-	-	
Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas	Rata-rata		Tingkat Ketuntasan						
22	18	4	77,5		81,8%						

Berdasarkan data di atas, maka dapat dijelaskan menjadi sebagai berikut :

- Jumlah siswa Kelas VI sebanyak 22 siswa.
- Jumlah siswa yang tuntas mengikuti pembelajaran IPS adalah 18 siswa.
- Jumlah siswa yang belum tuntas adalah mengikuti pelajaran adalah 4 siswa.
- Nilai rata-rata keseluruhan adalah 77,5.
- Tingkat ketuntasan secara keseluruhan sebesar 81,8%

3) Deskripsi Siklus II

Rencana

- Dalam mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah, guru berdiskusi dengan teman sejawat untuk mengungkapkan permasalahan dan mencari jalan keluar dari permasalahan pembelajaran.
- Merancang pembelajaran dengan menitik beratkan pada usaha meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode Group Resume.
- Melaksanakan perbaikan pembelajaran tentang mendiskripsikan anggota keluarga dengan metode Group Resume.

Pengamatan

- Observasi jalannya pembelajaran difokuskan pada pengenalan kembali metode Group Resume pada siswa agar penerapannya dalam pembelajaran IPS dapat menghasilkan nilai yang lebih baik daripada pertemuan pembelajaran sebelumnya.
- Observasi mencatat semua temuan pada saat pembelajaran baik kegiatan guru maupun siswa.

Refleksi

Dalam melakukan refleksi, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat untuk mencatat semua kejadian dan temuan pada perbaikan pembelajaran di siklus II .

Keberhasilan dan Kegagalan

- Keberhasilan yang dicapai pada siklus II adalah nilai rata-rata siswa dari 77,5 pada siklus I meningkat menjadi 87,95 pada siklus II. Sedangkan tingkat ketuntasan siswa pada siklus II meningkat menjadi 100% dibanding 81,8% pada siklus I.
- Kegagalan yang terjadi pada siklus II adalah di dalam pembelajaran siswa kurang memahami betul metode yang di gunakan di dalam pembelajaran serta kurangnya alat peraga yang di gunakan di dalam pembelajaran.

Tabel 4.5
Daftar nilai siswa pada siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	Andika Pratama	75
2	Cristofer Yedesalri	85
3	Cinta Romaulina	95
4	Dea Aisyah	100
5	Hana Hasibuan	85
6	Joe Steven	85
7	Keysia Kirana	75
8	Lukman Hakim	80
9	Julita Turma	90
10	Michael Jhon	90
11	Weldika Andreano	100
12	Raifani Dwi	90
13	Raisya Firgi	100
14	Randy Aditia	75

15	Gratia Nasution	75
16	Parhan Habibi	85
17	Rangga Kesuma	90
18	Rayhan Syah	90
19	Rini Jinianti	95
20	Salsa Bila	95
21	Syarifuddin Harianja	90
22	Yenish Cantika	90
Rata-rata		87,95

Tabel 4.6
Prestasi Belajar IPS Siklus II

Nilai	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Banyak Siswa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nilai	65	70	75	80	85	90	95	100	-	-	
Banyak Siswa	-	-	4	4	5	2	4	2	-	-	
Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas	Rata-rata		Tingkat Ketuntasan						
22	22	-	87,9		100%						

Berdasarkan data di atas, maka dapat dijelaskan menjadi sebagai berikut :

- Jumlah siswa Kelas VI sebanyak 22 siswa.
- Jumlah siswa yang tuntas mengikuti pembelajaran IPS adalah 22 siswa.
- Jumlah siswa yang belum tuntas mengikuti pelajaran adalah 0 siswa.
- Nilai rata-rata keseluruhan adalah 87,95.
- Tingkat ketuntasan secara keseluruhan sebesar 100%.

Pembahasan Dari Setiap Siklus

Pra Siklus

Pada pra siklus dimana guru masih menggunakan model pembelajaran tradisional, yaitu metode pembelajaran ceramah sehingga keadaan siswa Kelas VI maih sangat memprihatinkan, siswa benar-benar belum paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Masih banyak siswa yang bermalas-

malasan dalam mengikuti pelajaran di Kelas VI. Siswa belum berantusias dalam mengikuti pembelajaran IPS. Nilai rata-rata siswa pada pra siklus yang diperoleh siswa Kelas VI adalah 64,4 dan tingkat ketuntasannya hanya mencapai 31,8%, maka pada pra siklus ini perlu dilakukan perbaikan lagi supaya nilai rata-rata siswa bisa meningkat. Pembelajaran yang dilakukan dengan formal merupakan pembelajaran yang menuntut unruk dapat menguasai ilmu yang ada di dalam pembelajaran atau inti di dalam pembelajaran tersebut yang mana setiap pembelajaran akan mengandung inti yang dapat di pakai sebagai acuan bagi orang yang belajar. Sutikno (2007: 137)

Siklus I

Pengemasan pembelajaran, diperlukan adanya model pembelajaran yang mendukung dengan materi. Pada penelitian ini, dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran yang baru. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan pelaksanaan tindakan, hasilnya cukup bagus. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa dan ketuntasan siswa dalam memperoleh nilai dalam belajarnya. Artinya disini ada suatu perubahan yang terjadi di kelas. Dengan penggunaan metode pembelajaran *group Resume*, siswa akan lebih mudah melihat dan mengaplikasikannya dalam kehidupan yang nyata bukan hanya membayangkan tetapi dia juga melakukan secara sendiri. Hasil pada siklus I menunjukkan adanya suatu kemajuan. Jika dilihat aktivitas siswa, terlihat sekali siswa sangat menikmati pembelajaran. Dari data statistik perolehan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,5 dan tingkat ketuntasan siswa meningkat menjadi 81,8%.. Model pembelajaran yang dilakukan di dalam pembelajaran adalah representasi realitas yang disajikan dengan suatu derajat struktur dan urutan (Richey, 1986).

Siklus II

Pada siklus II, siswa lebih ditekankan untuk memahami materi dengan menggunakan

model pembelajaran *group Resume*. Hasilnya sangat mengesankan, dimana siswa terus memacu dirinya untuk bisa memahami materi. Hal inilah yang diinginkan dari sebuah pembelajaran, siswa dirangsang untuk aktif mempelajari, sedangkan guru mendampingi sambil mengontrol jalannya pembelajaran di kelas. Pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa, nilai rata-ratanya naik menjadi 87,95 dan tingkat ketuntasan siswa meningkat pesat menjadi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini merupakan siklus yang terakhir digunakan dalam penelitian ini dan tidak perlu dilakukan perbaikan lagi. Diskusi dapat digunakan dalam semua kelas baik kelas besar maupun kelas yang kecil. Zaini (2008 :117)

PENUTUP

Kesimpulan

Pada pra siklus dimana guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga keadaan siswa Kelas VI masih rendah, siswa belum paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Masih banyak siswa yang bermalas-malasan dalam mengikuti pelajaran di Kelas VI. Siswa belum berantusias dalam mengikuti pembelajaran IPS. Nilai rata-rata siswa pada pra siklus yang diperoleh siswa Kelas VI adalah 64,4. Maka pada pra siklus ini perlu dilakukan perbaikan lagi supaya nilai rata-rata siswa bisa meningkat.

Pengemasan pembelajaran, diperlukan adanya model pembelajaran yang mendukung dengan materi. Pada penelitian ini, dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan pelaksanaan tindakan, hasilnya cukup bagus. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa dan ketuntasan siswa dalam memperoleh nilai dalam belajarnya. Artinya disini ada suatu perubahan yang terjadi di kelas. Dengan penggunaan metode pembelajaran *group Resume*, siswa akan lebih mudah melihat dan mengaplikasikannya dalam kehidupan yang nyata bukan hanya membayangkan tetapi dia juga melakukan

secara sendiri. Hasil pada siklus I menunjukkan adanya suatu kemajuan. Jika dilihat aktivitas siswa, terlihat sekali siswa sangat menikmati pembelajaran. Dari data statistik perolehan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,5.

Pada siklus II, siswa lebih ditekankan untuk memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran *group Resume*. Hasilnya sangat mengesankan, dimana siswa terus memacu dirinya untuk bisa memahami materi. Hal inilah yang diinginkan dari sebuah pembelajaran, siswa dirangsang untuk aktif mempelajari, sedangkan guru mendampingi sambil mengontrol jalannya pembelajaran di kelas. Pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa, nilai rata-ratanya naik menjadi 87,95, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini merupakan siklus yang terakhir digunakan dalam penelitian ini dan tidak perlu dilakukan perbaikan lagi.

Saran

Pada penelitian tindakan kelas ini maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan pada para pembaca hasil penelitian ini, yaitu keberhasilan penelitian ini di karenakan strategi, metode dan pengemasan pembelajaran yang baik maka dari itu penelitian ini dapat di jadikan sumber wacana maupun bahan kajian bagi pemerhati pendidikan. Pemilihan model dan metode yang sesuai di dalam pembelajaran merupakan langkah yang baik untuk mencapai kepada keberhasilan di dalam pembelajaran. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, diperlukan usaha atau upaya yang optimal bagi semua pihak yang berkaitan dengan pendidikan. Di dalam pembelajaran di perlukan berbagai referensi tentang strategi atau metode pembelajaran yang sesuai untuk materi di karenakan bila referensi tentang metode atau model pembelajaran terpenuhi maka pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif akan dapat di capai dengan baik. Pembelajaran yang di lakukan tiadak hanya proses belajar mengajar saja, akan tetapi membuat atau mencetak bibit baru yang unggul di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, A. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Proses Dasar Perlakuan Logam Di Smkn 1 Sedayu Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Najma AR. Talamoa, I. N. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 14 Ampana*. Jurnal Kreatif Tadulako Online, <https://www.neliti.com/id/publications/112554/penerapan-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-STAD-student-teams-achievement-divi>.
- Prasetyaningtyas, S. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Koperatif STAD Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Ipa Pada Materi Pewarisan Sifat Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Semin. Seminar Nasional Pendidikan Sains*. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.
- Riyanto, Y. (2012). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Slavin, R. E. (2012). *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sundayana, R. (2014). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaa Belajar.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Ken Aqib Zainal. 2009.

- Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. CV. Yrama Widya. Bandung
- Arcaro Jerome. 2007. Pendidikan Bebas Mutu. Pustaka Pelajar-Yogyakarta
- Arikunto.S., 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta-Jakarta
- Budiningsih S. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta. Jogjakarta
- Karim Muhammad. 2009. Pendidikan Kritis Transformatif. Arruz-Media-Yogyakarta
- Sanjaya W. 2008. Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran. Kencana Prenada Media Group-Jakarta
- Siregar, E. S., Makmur, A., & Hasibuan, E. A. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI KELAS VIII-2 SMPS MUHAMMADIYAH PADANGSIDIMPUAN. PeTeKa, 3(2), 192-202.
- Sukmadinata N.S. 2007. Model pembelajaran Penelitian Pendidikan. Remaja Rosdakarya-Bandung
- Sutopo, 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. UNS-Surakarta
- Sumarsih & Susanti, Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sutikno S. 2007. Menggagas Pembelajaran Efektif Dan Bermakna. NTP Press-Mataram
- Sukardi. 2006. Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan. Usaha Keluarga-Yogyakarta
- Zaini Hisyam. 2008. Strategi Pembelajaran Siswa Aktif. Pustaka Insan Madani-Yogyakarta